



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Juli 2024

Halaman: 2

Manfaatkan Sampah Organik dengan Budi Daya Maggot

KOTA, *Joglo Jogja* – Sampah menjadi masalah serius yang sampai saat ini belum terselesaikan. Ditangan Debu Agung warga Cokrodingratan, sampah organik dapat dimanfaatkan dengan optimal lewat budidaya maggot. Dikatakan bahwa hingga kini, Agung bisa mengelola 100 kilogram sampah organik per hari yang berasal dari pasar dan warga

dari tiga RT sekitar.

Agung menjelaskan, dengan adanya berita darurat sampah, dirinya mulai belajar soal budi daya maggot secara mandiri, dengan awal percobaan 10 gram maggot. Di mana dalam satu gram maggot bisa beranak pinak dan menghasilkan 2,5 kilogram, sehingga secara keseluruhan menghasilkan 25 kilogram maggot baru.

"Dari 25 kilogram maggot itu, bisa mengolah memakan sampah lima kali lipat, yaitu 125 kilogram dalam satu hari," ungkapnya, kemarin.

Lebih lanjut, dijelaskan bahwa Agung mendapatkan sampah organik itu dengan mengambil ke pasar serta dari warga sekitar yang terdiri dari tiga RT. Setiap warga yang membawa sampah organik-

nya dikenakan biaya Rp500 untuk satu kali pembawaan sampah organik untuk setiap Kartu Keluarga (KK).

"Jadi kita juga memberdayakan ibu-ibu sekitar untuk membantu melakukan pengolahan. Sehingga kita tidak hanya membantu mengurangi sampah yang ada di masyarakat, namun juga membantu perekonomian mas-

yarakat sekitar," terangnya.

Sementara itu, Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto mengatakan, inovasi ini merupakan bentuk pengelolaan sampah yang baik yang dimulai dari sumbernya. Terutama sampah organik yang dimanfaatkan lewat budi daya maggot.

"Karena sampah organik ini dapat menjadi makan maggot

yang kemudian dapat beranak pinak yang banyak, sehingga dapat menjadi bisnis rumah tangga, seperti makanan hewan ternak. Ini juga menjadi solusi problematik sampah, di skala kalurahan," jelasnya.

Ia menambahkan, untuk perkembangan selanjutnya, 678 bank sampah yang sudah ada diharapkan bisa melakukan kegiatan seperti serupa.

Karena dengan 100 kilogram maggot dapat menguraikan 500 kilogram sampah organik.

"Dengan hal kecil ini dapat dioperasionalkan di beberapa titik, tentu sangat luar biasa untuk penanganan sampah di Kota Yogyakarta. Karena dari 200 ton sampah yang ada, kita baru bisa mengolah 120 ton per harinya," pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005